

## Literasi dan Sistem Pembelajaran Daring Penunjang Kualitas Belajar Mengajar Sekolah Dasar Inklusi

### *Literacy and Online Learning Systems Supports for the Teaching and Learning Process of the Inclusion Elementary School*

Dian Rahmani Putri<sup>1\*</sup>, Dermawan Waruwu<sup>2</sup>, I Gede Suardika<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

<sup>2</sup>Universitas Dhyana Pura Denpasar, Indonesia

\*Penulis Korespondensi

<sup>1</sup>[rahmani@stikom-bali.ac.id](mailto:rahmani@stikom-bali.ac.id)

Riwayat Artikel: Dikirim 10 Januari 2023; Diterima 8 Mei 2023; Diterbitkan 31 Mei 2023

#### Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini menjawab permasalahan yang dihadapi mitra, SDN 2 Inklusi Desa Bengkala Buleleng Bali, yakni pertama, terjadi kekurangan literasi sesuai dengan kebutuhan SD Inklusi, kedua, belum adanya sistem pembelajaran online, dan ketiga, para guru belum memiliki literasi dan sistem pembelajaran yang mempermudah belajar siswa SD Inklusi. Solusi yang ditawarkan untuk menjawab ketiga permasalahan tersebut, pertama, literasi yang menunjang kebutuhan pembelajaran. Kedua, penyediaan sistem informasi pembelajaran dan layanan pustaka bahan ajar yang terintegrasi berbasis website. Ketiga, literasi untuk para Guru tentang penerapan sistem pembelajaran dan pembuatan bahan ajar yang mempermudah proses belajar mengajar. Metode pelaksanaan PKM ini adalah partisipasi masyarakat dengan pengembangan menjadi sejumlah kegiatan seperti: pendampingan partisipatif, workshop, simulasi dan substitusi IPTEKS, pembuatan sistem informasi pembelajaran dan layanan pustaka bahan ajar terintegrasi berbasis website serta proses literasi dan sosialisasi. Evaluasi kegiatan ini menggunakan metode CIPP, yakni context, input, process, dan product yang disesuaikan dengan kebutuhan literasi dan proses belajar mengajar. Hasil yang tercapai pada program ini adalah tersedianya sarana penunjang pembelajaran daring, meningkatnya kemampuan Guru Pengajar dalam mengajar daring dan membuat media pembelajaran digital, serta tersedianya Sistem Pembelajaran dan Layanan Pustaka Bahan Ajar.

**Kata kunci:** literasi; sistem pembelajaran; daring; luring; SD Inklusi

#### Abstract

*This Community Partnership Program (PKM) answers the problems faced by partner, SDN 2 Inclusion in Bengkala Buleleng Village, Bali. The first problem is the lack of literacy that meets the needs of the Inclusive Elementary School. The second problem there is no online learning system. Moreover, the third, teachers do not have facilities of the literacy and learning system for the inclusive elementary school. The solutions offered to answer the three problems are, first, literacy that supports learning needs. Second, the provision of an integrated website-based learning information system and library-based teaching materials library service. Third, literacy for teachers about the application of learning systems and the manufacture of teaching materials that facilitate the teaching and learning process. The method of implementing this PKM is community participation by developing into a number of activities such as: participatory mentoring, workshops, simulations and substitution of science and technology, creation of learning information systems and library services for integrated web-based teaching materials as well as literacy and socialization processes. The evaluation of this activity uses the CIPP method, namely context, input, process, and product tailored to the needs of literacy and teaching and learning processes. The obtained results of this program is the availability of online learning support facilities, increasing the ability of teaching teachers in online teaching and creating digital learning media, as well as the availability of a Learning System and Teaching Material Library Service.*

**Keywords:** literacy, online learning system, online, on site, inclusive elementary school

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan salah satu pengalaman belajar yang penting bagi murid anak-anak yang berusia 6 – 12 tahun. Sekolah Dasar adalah tempat para murid memperoleh pengajaran yang pertama kali tentang berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Demikian halnya dengan Sekolah Dasar di Desa Bengkala Buleleng, yaitu SD Negeri 2 Inklusi. SD Inklusi yang juga melayani murid berkebutuhan khusus yakni tunarungu. Desa Bengkala adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Buleleng, Bali. Jarak antara kampus tempat pengusul menuju ke Desa tersebut dengan rute terdekat, yaitu melewati jalur Abiansemal-Plaga-Dausa-Tajun-Bila kurang lebih 86 kilo meter atau dua jam 20 menit menggunakan kendaraan roda empat.

Sejak terjadinya pandemi COVID 19 proses belajar mengajar mulai beralih ke pembelajaran secara daring atau di dalam jaringan yang tentu memerlukan jaringan Internet. Meskipun demikian, sekolah belum memiliki kesiapan untuk menyediakan layanan pembelajaran daring. Salah satu solusi yang diambil adalah sekolah mempersiapkan bahan ajar untuk diambil orang tua atau wali murid ke sekolah dan membawa pulang untuk dipelajari oleh anak atau murid sekolah tersebut. Gambar-gambar (Gambar 1, 2, 3) di bawah ini adalah foto-foto murid SDN 2 Inklusi Bengkala yang sedang melaksanakan pembelajaran luring di rumah masing-masing, yang bahan ajarnya diambilkan oleh orang tua/wali murid. Pengambilan bahan ajar juga dilaksanakan terjadwal. Hari Senin dan Kamis adalah jadwal pengambilan bahan ajar atau tugas murid kelas I dan VI, Selasa untuk kelas II, Rabu untuk kelas V, dan Sabtu untuk kelas III dan IV.

Gambar 1 – 3

Para Murid SDN 2 Inklusi sedang belajar di rumah masing-masing

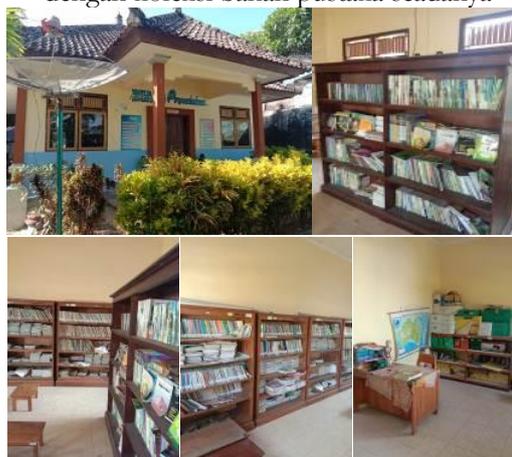


Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kebutuhan lainnya adalah belum adanya sistem perpustakaan online untuk menunjang proses belajar mengajar. Perpustakaan SDN 2 Inklusi didirikan tahun 2011 dan belum memiliki pustakawan. Saat ini perpustakaan dikelola oleh petugas yaitu ibu Putu Ratniasih, S.Pd., M.Pd. Sampai saat ini perpustakaan memiliki koleksi buku sejumlah 11.803 eksemplar. Kunjungan murid sejak pandemi menjadi tidak aktif karena proses belajar dilaksanakan di rumah masing-masing. Gambar-gambar berikut ini merupakan situasi terakhir di perpustakaan.

Gambar 4 – 8

Suasana di Perpustakaan SDN 2 Inklusi Bengkala; buku-buku ditata sangat sederhana dengan koleksi bahan pustaka seadanya



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Secara umum, SD Inklusi memiliki 75 murid, 5 murid tuli-bisu dan 1 murid autis; dengan tenaga pengajar 9 orang yaitu Kepala Sekolah, 7 guru pengajar biasa, dan 1 guru tuli bisu.

### Permasalahan

Berdasarkan komunikasi dengan mitra dan uraian pada analisis situasi, ada tiga permasalahan mitra yang dapat diidentifikasi:

1. SDN 2 Inklusi Desa Bengkala saat ini masih kekurangan literasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa SD Inklusi.
2. SDN 2 Inklusi Desa Bengkala belum memiliki sistem pembelajaran online yang membantu para siswa SD Inklusi.
3. Guru belum memiliki literasi dan sistem pembelajaran yang mempermudah belajar siswa SD Inklusi.

### Tujuan

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk membantu mitra dalam meningkatkan proses belajar mengajar sehingga para siswa di SD Inklusi Desa Bengkala dapat melaksanakan pembelajaran secara daring dan juga dapat membaca buku-buku serta memperoleh bahan-bahan pembelajaran di Sistem Pembelajaran dan Layanan Pustaka Bahan Ajar. Bidang fokus pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan anak usia sekolah dasar serta sistem informasi pembelajaran daring dan layanan pustaka bahan ajar. Selain itu, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diakui dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah IKU (2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, IKU (3) Dosen berkegiatan di luar kampus, dan IKU (5) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

Berikut disampaikan identifikasi permasalahan, solusi yang ditawarkan serta target capaian.

Tabel 1.  
Permasalahan, Solusi, dan Target Capaian

No	Permasalahan	Solusi	Target capaian (kuantifikasi)
1	SDN 2 Inklusi Desa Bengkala saat ini masih kekurangan literasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa SD Inklusi.	Bantuan literasi yang dapat menunjang kebutuhan pembelajaran siswa SD Inklusi berupa workshop pembuatan bahan ajar/media pembelajaran bagi Guru di SD Inklusi Desa Bengkala, serta pengadaan e-book untuk dapat dibaca oleh siswa.	100% Guru mengetahui tentang bahan ajar/media pembelajaran digital dan 80% Guru dapat membuat bahan ajar/media pembelajaran digital untuk siswa SD Inklusi. 80% siswa semakin gemar membaca dengan adanya layanan e-book.
2	Belum ada sistem pembelajaran online yang membantu para siswa SD Inklusi.	Bantuan sistem informasi pembelajaran dan layanan pustaka bahan ajar yang terintegrasi berbasis website.	100% Guru dan siswa memiliki akses untuk menggunakan sistem informasi pembelajaran dan layanan pustaka bahan ajar digital berbasis web.
3	Guru belum memiliki literasi dan sistem pembelajaran yang mempermudah belajar siswa SD Inklusi.	Literasi kepada para Guru dan siswa tentang penerapan sistem pembelajaran dan pembuatan bahan ajar yang mempermudah proses belajar siswa SD Inklusi.	100% Guru dan siswa mengetahui tentang penerapan sistem pembelajaran dan pembuatan bahan ajar yang mempermudah proses belajar siswa SD Inklusi, serta 80 % Guru dan siswa yang lancar menggunakan sistem informasi pembelajaran daring.

### Landasan Teori

Sebuah perpustakaan diharapkan mampu merespon kebutuhan pemustaka dengan menyediakan layanan yang terbaik untuk pemustakanya, demikian rekomendasi disampaikan oleh Tri Muryati seorang pustakawati di Perpustakaan UMS Surakarta. Selanjutnya, dinyatakan pula bahwa di masa sekarang telah terjadi perubahan kecenderungan perilaku pemustaka dengan kebutuhan yang selalu mengikuti perkembangan teknologi, oleh karenanya diperlukan perubahan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan yang berorientasi kepada pemustaka (*user oriented*).

Pernyataan pustakawati di atas dapat memberikan gagasan kepada perpustakaan-perpustakaan secara umum dan khususnya menggugah tim pengusul untuk memperluas fungsi dari perpustakaan digital ke arah yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran. Hal ini menimbang bahwa bahan pustaka dan proses pembelajaran sesungguhnya adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Berikut ini disampaikan beberapa penelitian tentang sistem informasi perpustakaan berbasis web yang pernah dipublikasikan dalam berbagai jurnal. Yusri memaparkan tentang sistem informasi berbasis web pada perpustakaan SMP Frater Makassar. Layanan yang tersedia pada sistem informasi yang dibuat ini mencakup Home, Buku, Penerbit, Anggota, Transaksi, laporan, dokumen Login. Penelitian lainnya, Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis WEB (Studi Kasus SMAN 1 Penengahan), oleh Kasmirin, Yusman dan Adipribadi yang memaparkan sistem perpustakaan yang dikembangkan menggunakan metode waterfall. Hasil penelitian ini adalah sistem perpustakaan ini juga memudahkan admin untuk manajemen data buku dan memudahkan pembuatan laporan perpustakaan. Publikasi penelitian berikutnya, Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Untuk SMA Islam Sunan Gunung Jati, oleh Fatimah N, Elmasari Y. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi manajemen perpustakaan yang tertata sesuai keinginan pengelolanya.

Berdasarkan penelusuran terhadap ketiga hasil penelitian ini, sistem informasi perpustakaan hasil riset sejenis, sesuai uraian di atas, belum memiliki fungsi yang menyediakan media pembelajaran yang mendukung peningkatan proses belajar-mengajar, yang juga mengakomodir kebutuhan SD Inklusi. Oleh karena itu, PKM ini ingin membuat sebuah sistem perpustakaan dengan menambahkan kebaruan (novelty) di mana sebuah sistem informasi pembelajaran daring terintegrasi dengan sistem informasi perpustakaan yang memberikan layanan pustaka bahan ajar berbasis web.

#### *Definisi dan Penjabaran Tentang Literasi*

Langkah awal dalam menjawab permasalahan kekurangan literasi ini adalah dengan mencari tahu tipe-tipe literasi yang ada sehingga dapat ditentukan yang sesuai untuk kebutuhan siswa/anak usia SD

Inklusi. Menurut pembahasan pada situs web Direktorat Sekolah Dasar, Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen, ada enam (6) Literasi Dasar yang perlu diketahui dan dimiliki, yaitu:

- a. Literasi Baca Tulis
- b. Literasi Numerasi
- c. Literasi Sains
- d. Literasi Digital
- e. Literasi Finansial
- f. Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi dasar ini dapat membantu pada kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal untuk dapat menjadi generasi yang unggul di masa depan. Jenis literasi yang sama juga diulas dalam Kompas *online*.

Sumber yang kedua berbicara tentang literasi diambil dari sebuah blog yang cukup populer di dunia pendidikan Indonesia, ruangguru.com. Ada lima jenis literasi menurut Ruang Guru, yaitu:

- a. Literasi Media

Literasi media adalah kemampuan seseorang dalam memahami berbagai bentuk media. Selain memahami bentuk media, literasi media juga membuat orang mampu menyerap informasi yang disampaikan media secara baik, bisa memilah mana yang baik dan mana yang buruk.

- b. Literasi Dasar

Literasi dasar adalah kemampuan dasar dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan juga berhitung. Nah, tujuan dari literasi dasar adalah untuk mengoptimalkan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berhitung, dan juga berkomunikasi dengan sesama.

- c. Literasi Teknologi

Literasi teknologi adalah suatu kemampuan dalam mengetahui sekaligus memahami hal-hal yang berhubungan dengan teknologi seperti software dan hardware. Selain itu, dapat memahami cara menggunakan internet yang baik dan benar serta etika dalam penggunaan teknologi.

d. Literasi Perpustakaan

Literasi perpustakaan adalah kemampuan dalam memahami dan membedakan karya tulis yang berbentuk fiksi maupun non-fiksi. Kemudian memahami cara menggunakan katalog dan indeks, juga kemampuan memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan karya ilmiah.

e. Literasi Visual

Literasi visual adalah pemahaman yang lebih dalam menginterpretasi dan menangkap suatu makna dari informasi yang berbentuk visual atau gambar. Literasi visual ada, karena muncul pemikiran bahwa sebuah gambar itu dapat dibaca.

Sebagai perbandingan, sumber ketiga diambil dari situs web negara lain, yakni theedvocate.org, menjelaskan ada 13 jenis literasi, sebagai berikut.

- a. Literasi Digital, yaitu kemampuan untuk mengakses segala yang bersifat daring;
- b. Literasi Media, yakni kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, membuat, dan bertindak menggunakan semua bentuk komunikasi;
- c. Literasi Rekreasional, yaitu kemampuan membuat kegiatan mandiri yang menumbuhkan sikap positif, minat, dan kebiasaan literasi;
- d. Literasi pengetahuan khusus, yakni perlakuan oleh para ahli dalam berbagai disiplin ilmu membaca, menulis, dan kemampuan berpikir kritis siswa khusus untuk disiplin ilmu yang berbeda;
- e. Literasi Kependudukan, adalah pengetahuan tentang bagaimana berpartisipasi secara aktif dan melakukan perubahan dalam komunitas dan masyarakat local;
- f. Literasi Multikultural, yaitu kemampuan untuk memahami dan menghargai persamaan dan perbedaan antara adat, nilai, dan kepercayaan;
- g. Literasi informasi yaitu kemampuan untuk menemukan, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan

informasi dalam berbagai bentuk untuk keuntungan pribadi mereka sendiri. Ini dapat mencakup tujuan pribadi, sosial, atau global;

- h. Literasi fungsional adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan orang lain masyarakat dengan sukses;
- i. Literasi konten yaitu kemampuan menggunakan literasi di bidang tertentu seperti literasi matematika atau literasi sains.
- j. Literasi mula-mula, yaitu pengetahuan yang dimiliki seorang anak tentang komunikasi, membaca, dan menulis sebelum mereka belajar membaca dan menulis;
- k. Literasi tumbuh kembang, Suatu bentuk instruksi literasi yang mempertimbangkan tahap perkembangan anak;
- l. Literasi keseimbangan yaitu kemampuan membaca yang menggunakan beberapa metode membaca yang berbeda untuk menawarkan instruksi membaca yang berbeda.
- m. Literasi kritis adalah kemampuan untuk membantu siswa dalam berpikir kritis tentang hal-hal yang mereka baca, bukan hanya memahami maksud ungkapan di permukaan saja.

## METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk menjawab tiga permasalahan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini merupakan wujud implementasi metode yang disampaikan oleh Burns et al. yang menjelaskan tentang teori partisipasi masyarakat. Menurut Burns, partisipasi masyarakat berarti masyarakat yang memegang peranan aktif dan memiliki kekuatan dan pengaruh yang menentukan. Tim PKM diharapkan dapat membaca dan memahami situasi dan kondisi yang terjadi berdasarkan interaksinya dengan mitra yakni SDN 2 Inklusi dan masyarakat Desa Bengkala. Teori partisipasi masyarakat ini

terimplementasi menjadi beberapa kegiatan berikut.

1. Kegiatan Dosen: Penyuluhan, Pelatihan, Sosialisasi, Workshop, Pendampingan, Praktikum, Substitusi IPTEK berupa pemberian Komputer, Modem Internet dan juga Sistem Pembelajaran Daring dan Digilib.
2. Kegiatan Mahasiswa berlatih menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Selain itu sebagai pendukung untuk administrasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan yang telah ditempuh tertera pada tabel 2.a dan 2.b berikut ini.

Tabel 2.a.  
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari, tanggal	Kegiatan	Foto
Jumat, 15 Juli 2022	Audiensi dan sosialisasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	
Jumat, 22 Juli 2022	Penyerahan bantuan Komputer, modem internet, pembelian hosting dan domain.	
Rabu, 03 Agustus 2022	Uji coba Sistem Pembelajaran Daring FGD dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru	
Rabu, 10 Agustus 2022	Uji coba Sistem Perpustakaan Daring/ Digilib FGD dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru	

Tabel 2.b.  
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari, tanggal	Kegiatan	Foto
Rabu, 05 Oktober 2022	Pembuatan Manual Perpustakaan Daring Diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru	
Sabtu, 15 Oktober 2022	Pelatihan Pengelolaan Sistem Pembelajaran Daring untuk Guru-Guru; menggunakan Google Meet FGD dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru	

Kamis, 27 Oktober 2022	Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Slides Go Diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru tentang media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak.	
Senin, 14 November 2022	Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Camia Diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru tentang kreativitas dalam mengajar.	
Sabtu, 26 November 2022	Pelaksanaan evaluasi oleh Kepala Sekolah dan Guru SDN 2 Inklusi, serta rekaman testimoni. Link youtube: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=B4-nitopT54c&amp;t=452s">https://www.youtube.com/watch?v=B4-nitopT54c&amp;t=452s</a>	
Rabu, 30 November 2022	Penyerahan Buku Kamus Inggris - Indonesia dan Indonesia - Inggris. Berita Acara Serah terima Pengabdian Masyarakat Diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru	

Monitoring dan evaluasi pada saat kegiatan berlangsung menggunakan metode observasi dan testimony dari Mitra yang diwakili oleh Kepala Sekolah dan salah seorang guru yang juga mengelola Perpustakaan Sekolah, yaitu Ibu Ni Luh Putu Ratnasih, M.Pd. Pemandangan umum saat pelaksanaan pengenalan uji coba sistem pembelajaran daring ini adalah para guru memang belum bisa memahami semua yang sudah dijelaskan berhubung pelaksanaan penjelasan sistemnya sendiri menggunakan video tutorial, yang telah dibuat oleh Anggota 2, I Gede Suardika, S.Kom., M.Kom selaku admin dan web master dari sistem pembelajaran daring.

Selain itu, telah dilaksanakan juga pengenalan dan uji coba digilib atau perpustakaan daring, di mana kegiatan ini dipandu oleh alumnus STIKOM Bali yaitu I Ketut Golden Metriya Dinata selaku pembuat SIPUSTA ini. Kegiatan ini berlangsung cukup memuaskan di mana operator SDN Inklusi yaitu Ibu Ratniasih telah berhasil memahami pelatihan yang diberikan dan sudah bisa berpartisipasi menginputkan data anggota perpustakaan. Saat ini telah terdata sejumlah 77 anggota perpustakaan. Selain itu juga dilatih cara menginput data buku, e-book dan juga bagaimana mengisi buku tamu/ data kunjungan perpustakaan dan fungsi lainnya pada digilib.

## HASIL DAN PEMBAHASAN Pembangunan Sistem Pembelajaran Daring (Mei – November 2022)

Sistem berbasis web yang telah diimplementasikan pada SDN 2 Bengkala terdiri dari (1) Web Company Profile, (2) Elearning, dan (3) Digilib. Sistem ini dapat diakses melalui tautan <https://sdn2inklusibengkala.org/>. Pengunjung yang telah masuk ke tautan dapat mengakses beberapa menu untuk umum, yang tidak memerlukan login, seperti: Beranda, Tentang Kami, Berita, Elearning, serta Digilib, seperti terlihat pada Gambar 9 tampilan halaman menu.

Gambar 9.  
Tampilan Halaman Menu



Fungsi masing-masing menu tersebut secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Menu Beranda berisi berbagai informasi terkait sekolah, yaitu Event (Kegiatan), Galeri Foto, Informasi mengenai legalitas sekolah, serta berita terbaru. Pengunjung dapat melakukan pencarian spesifik untuk Event berdasarkan kategori, tanggal kegiatan, maupun keyword. Pengunjung juga dapat melakukan pencarian Guru dengan keyword tertentu.
2. Menu Tentang Kami berisi informasi terkait sekolah seperti Halaman Visi & Misi, Halaman Struktur Organisasi, Halaman Guru dan Pegawai, Halaman Contact.
3. Menu Berita berisi berita-berita yang diposting oleh operator.
4. Menu Elearning berisi dua submenu yaitu List Mata Pelajaran dan submenu Dashboard Siswa. Submenu List Mata Pelajaran menampilkan list mata pelajaran. Untuk dapat mengikuti

(enrol) pada mata pelajaran di Elearning ini, pengunjung harus login sebagai siswa. Submenu Dashboard Siswa berisi berbagai informasi mengenai progress siswa dalam mengikuti Elearning.

Pengunjung web yang telah memiliki akun dapat login melalui tautan <https://sdn2inklusibengkala.org/backend>. Gambar 10 merupakan tampilan halaman login. Apabila lupa password, pengguna dapat melakukan recovery password melalui tautan “Lupa sandi Anda?” Pengguna akan mendapatkan email berisi tautan untuk melakukan reset password.

Gambar 10.  
Tampilan Halaman Login



Pengunjung web yang telah login sebagai siswa, memiliki hak akses lebih ke halaman Elearning. Siswa dapat melakukan enrol pada Mata Pelajaran yang diinginkan. Halaman List Mata Pelajaran dan tombol Enrol dapat dilihat pada Gambar 11.

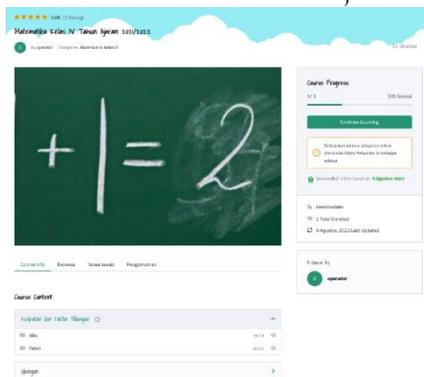
Gambar 11.  
Halaman List Mata Pelajaran



Setelah memilih Mata Pelajaran, maka siswa dapat melakukan beberapa hal dalam halaman Mata Pelajaran yang telah dipilih tersebut, seperti yang terlihat pada Gambar 12 Halaman Detail Mata Pelajaran. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh siswa di halaman ini adalah: melihat daftar materi, tanya jawab, melihat pengumuman. Untuk melanjutkan progress, siswa dapat

menekan tombol Start / Continue Learning.

Gambar 12.  
Halaman Detail Mata Pelajaran

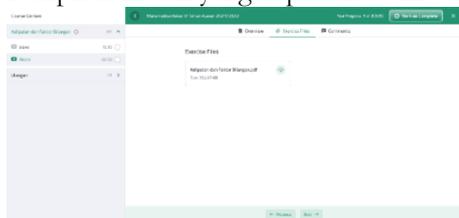


Setelah menekan tombol Start/Continue Learning, siswa akan masuk ke halaman pembelajaran yang ditunjukkan oleh gambar berikut ini. Siswa dapat melakukan beberapa hal seperti: menonton video pembelajaran, mendownload file materi, menjawab soal-soal ulangan, dan melihat hasil ulangan. Tampilan materi ini terdapat pada Gambar 13, 14, 15, dan 16.

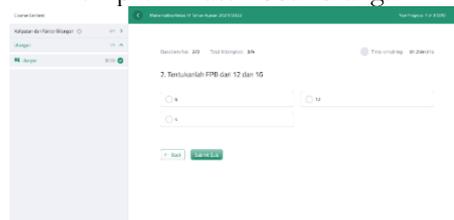
Gambar 13.  
Tampilan Materi dalam bentuk video



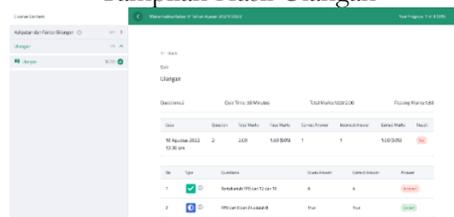
Gambar 14.  
Tampilan materi yang dapat didownload



Gambar 15.  
Tampilan Materi Soal Ulangan

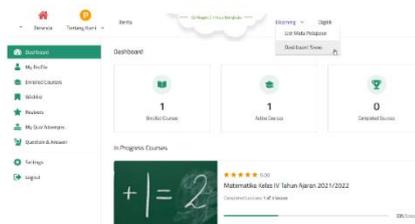


Gambar 16.  
Tampilan Hasil Ulangan



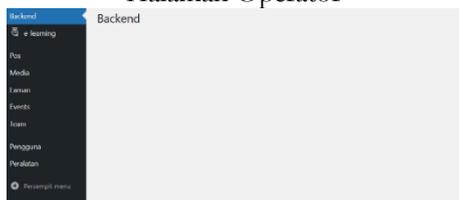
Halaman lain yang dapat diakses oleh siswa adalah Dashboard Siswa. Siswa dapat melakukan beberapa hal pada halaman Dashboard Siswa yaitu: Melihat Mata Pelajaran yang sedang diikuti, melihat profile, memperbaharui profil, melihat review, melihat hasil ulangan, melihat tanya jawab, mengubah tampilan halaman profil, serta mengubah password. Halaman Dashboard Siswa dapat dilihat pada Gambar 17.

Gambar 17.  
Halaman Dashboard Siswa

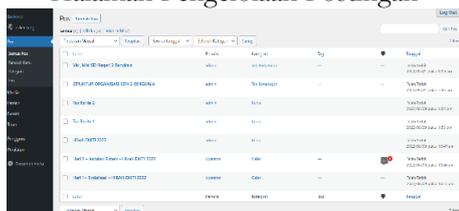


Hak akses berikutnya yang terdapat pada system ini adalah Operator. Hak akses ini dapat melakukan beberapa hal seperti: menambahkan pengguna baru, mengelola postingan, mengelola media, mengelola data guru, mengelola event. Gambar 18, 19, 20, 21, 22, 23 menunjukkan halaman Operator.

Gambar 18.  
Halaman Operator



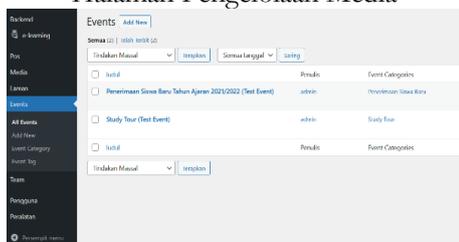
Gambar 19.  
Halaman Pengelolaan Postingan



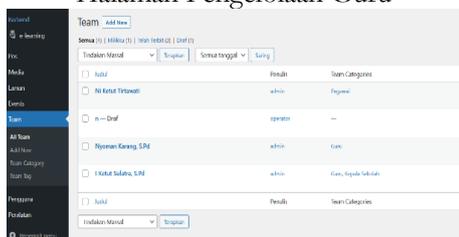
Gambar 20.  
Halaman Pengelolaan Media



Gambar 21.  
Halaman Pengelolaan Media



Gambar 22.  
Halaman Pengelolaan Guru

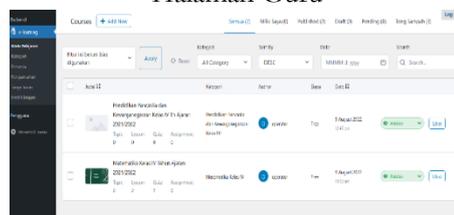


Gambar 23.  
Halaman Pengelolaan Pengguna



Hak akses berikutnya adalah Guru yang dapat melakukan beberapa hal yaitu: mengelola Mata Pelajaran, mengelola Pengumuman, mengelola Tanya Jawab, melihat hasil Ulangan, seperti yang terlihat pada Gambar 24 berikut.

Gambar 24.  
Halaman Guru

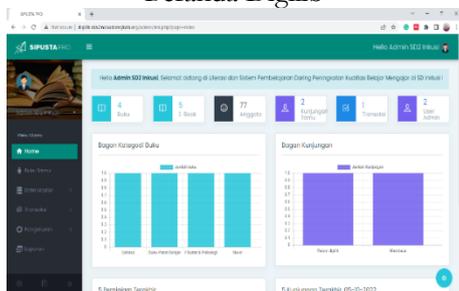


### Pembangunan Digilib SIPUSTA Sistem Perpustakaan (Juni – November 2022)

Sistem Perpustakaan atau yang biasa disebut Digilib dapat diakses melalui alamat web <http://digilib.sdn2inklusiengkala.org/>. Digilib ini diimplementasikan juga dengan Bahasa pemrograman PHP, database MySQL, Web server Apache dalam sebuah mesin Virtual Private Server (VPS). Pengguna Digilib ini dibedakan atas Masyarakat Umum, Siswa, dan Admin. Masyarakat umum memiliki akses terbatas, yaitu melihat koleksi buku, melihat kunjungan, melihat daftar peminjaman, mengisi buku tamu, serta melihat info lainnya terkait dengan Perpustakaan. Siswa memiliki akses yang sama seperti Masyarakat Umum, ditambah hak akses lain seperti melakukan peminjaman buku. Admin memiliki hak akses untuk mengelola Digilib, seperti mengelola buku, serta mengelola pinjaman.

Gambar 25 ini tampilan Beranda Digilib.

Gambar 25.  
Beranda Digilib



### Testimoni dan Evaluasi Hasil Pembangunan Sistem Pembelajaran Daring dan Digilib

Sistem Informasi Pembelajaran Daring dan Digilib/ Sistem Perpustakaan ini telah mendapat sambutan yang baik dari Kepala Sekolah dan juga Guru-Guru di lingkungan SDN Inklusi Desa Bengkulu. Kepala Sekolah, I Ketut Sulatra, S.Pd, mengatakan bahwa adanya dukungan komputer, akses internet telah banyak menunjang proses belajar-mengajar dan terlihat kualitasnya sudah mulai meningkat. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, begitu juga dgn kemampuan guru dalam pembelajaran sangat dibantu dengan adanya media komputer dan internet ini. Para guru menjadi lebih mudah menjelaskan materi dengan lebih kongkrit.

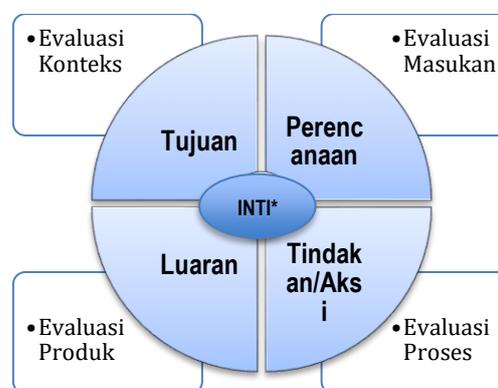
Tidak hanya itu, Digilib/Sistem Perpustakaan juga memperoleh respon yang baik dari Guru pengelola perpustakaan, Ibu Ni Luh Putu Ratniasih, M.Pd. Disampaikan bahwa pengelolaan perpustakaan mulai kembali ditata menggunakan Digilib ini dan juga perlahan-lahan dapat juga dioptimalkan untuk mengkompilasi bahan ajar yang sudah dipersiapkan oleh Guru-Guru.

Evaluasi kegiatan ini menggunakan metode CIPP, yakni context, input, process, dan product yang disesuaikan dengan kebutuhan literasi dan proses belajar mengajar. Metode CIPP sebelumnya pernah

diterapkan pada pelaksanaan PKM Hibah Dikti sebelumnya pada tahun 2018. Metode ini pertama kali digagas oleh Stufflebeam di tahun 1967 dan selanjutnya banyak tulisannya yang terbit di berbagai jurnal, bunga rampai dan buku. Salah satunya adalah tulisannya tentang model CIPP sebagai evaluasi, *The CIPP Model as Evaluation* (2000, p.279-317). Gambar 26 ini adalah diagram evaluasi dan hubungan antar pokok bahasan:

Gambar 26.

Komponen Penentu Pada Model Evaluasi CIPP serta Keterkaitan Antar Program



Berikut ini adalah inti program pelaksanaan yang dijabarkan ke dalam empat pertanyaan mendasar:

#### 1. Apa yang harus dilakukan? Menentukan kebutuhan dan tujuan.

Ada tiga kebutuhan yang diprioritaskan yaitu:

- Pengadaan literasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa SD Inklusi.
- Pengadaan sistem pembelajaran online yang membantu para siswa SD Inklusi.
- Pengadaan literasi dan aplikasi media pembelajaran bagi para Guru yang dapat mempermudah belajar siswa SD Inklusi.

#### 2. Bagaimana kita melaksanakan PKM yang menjawab kebutuhan mitra? Berikut ini langkah-langkah capaian yang telah dilaksanakan.

- Melaksanakan FGD dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru untuk

- membahas lebih lanjut perihal tawaran solusi yang diberikan oleh Tim PkM, serta memberikan substitusi perangkat IPTEK, yakni bantuan Satu Unit Komputer seri terbaru yang dilengkapi dengan akses Internet.
- b. Memberikan penyuluhan tentang peran teknologi dalam pendidikan, khususnya bagaimana strategi Guru Pengajar dalam mengembangkan media pembelajarannya menjadi menarik minat siswa untuk ingin tahu dan belajar lebih semangat.
  - c. Berdiskusi lebih lanjut mengenai jenis-jenis media pembelajaran yang bisa dikembangkan. Baik berupa poster bergambar menarik yang dibawakan saat mengajar, media pembelajaran pemaparan yang ditampilkan di layar menggunakan aplikasi Microsoft Power Point atau media presentasi lainnya misalnya Canva; maupun juga dengan menggunakan Internet sebagai sarana media pembelajaran online, yakni mendapatkan berbagai link yang memberikan materi ajar relevan dengan keperluan pendidikan siswa. Materi ajar yang diperoleh di Internet juga beragam bentuknya, misalnya berupa video, e-book, atau presentasi, bank soal dan banyak lagi.
  - d. Perpustakaan sebagai salah satu bentuk literasi juga perlu untuk ditingkatkan kegunaannya.
  - e. Selain itu telah dilaksanakan juga dua langkah capaian untuk menjawab permasalahan kedua yaitu, pengadaan sistem pembelajaran online yang membantu para siswa SD Inklusi.
  - f. Memulai perancangan dan implementasi Sistem Pembelajaran Daring yakni LMS yang diberikan kepada SDN 2 Inklusi Bengkulu, di mana telah direalisasikan pengadaan Hosting dan Domain Website sistem pembelajaran Daring ini.
  - g. Bersamaan dengan sistem pembelajaran daring, dibangun juga sistem perpustakaan (SIPUSTA PRO) sebagai sumber pustaka dan bahan ajar bagi guru dan siswa, serta sistem pengelola perpustakaan fisik yang telah dimiliki oleh SDN 2 Inklusi Bengkulu.
- Selanjutnya ada empat langkah capaian untuk menjawab kebutuhan yang ketiga dari mitra yaitu SDN Inklusi Bengkulu, yakni
- a. Menyelenggarakan FGD lanjutan, Pengenalan Sistem Pembelajaran Daring.
  - b. Menyelenggarakan FGD lanjutan, Pengenalan Sistem Perpustakaan atau Digilib.
  - c. Berkomunikasi secara intensif dengan Mitra dalam hal ini Guru-Guru perihal proses penerapan teknologi yang sudah diperkenalkan kepada mereka.
  - d. Berkomunikasi secara intensif dengan anggota Tim Pengabdian khususnya Web developer dan Admin untuk melakukan penyesuaian web berdasarkan diskusi dengan Mitra.
- 3. Apakah dikerjakan sesuai rencana?** Meninjau kembali implementasi dari program, yang mana tim PKM telah membuat sistem informasi pembelajaran daring dan sistem informasi perpustakaan untuk Mitra.
- a. Pembangunan Sistem Pembelajaran Daring telah selesai dibuat dan diperkenalkan kepada para Guru pada Mei – November 2022.
  - b. Pembangunan Digilib SIPUSTA Sistem Perpustakaan telah selesai dibuat dan diperkenalkan kepada para Guru dan Siswa pada Juni – November 2022.
  - c. Pemberian aplikasi Canva dan Slides Go kepada para Guru sekaligus juga dilaksanakan pelatihan menggunakan aplikasi tersebut untuk membuat media pembelajaran yang mudah dimengerti siswa, telah dilaksanakan pada September – November 2022.
- 4. Apakah program yang dilaksanakan berhasil?** Mengukur outcome atau produk yang dihasilkan dan

membandingkannya pada hasil yang diharapkan.

Program ini menurut tim PKM terbilang berhasil dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pertama, testimony Kepala SDN 2 Inklusi Bengkala serta Guru Wakasek SDN 2 Inklusi Bengkala.

Dari penjelasan Bapak Kepala Sekolah, hanya satu orang guru yang belum bias sepenuhnya menggunakan sistem informasi pembelajaran daring karena memang sudah memasuki usia purna tugas. Hal ini menandakan bahwa terdapat setidaknya 90 % dosen yang sudah dapat mengerti pemakaian sistem pembelajaran daring ini.

Berdasarkan pengukuran ini dapat ditentukan bahwa program ini telah selesai dengan baik dan dapat diusulkan pelaksanaan pkm lanjutan yang mengembangkan lagi serta memodifikasi produk yang telah dihasilkan yaitu sistem pembelajaran daring dan sistem perpustakaan digital, dengan menambahkan fitur-fitur tambahan lainnya sesuai kebutuhan mitra di masa mendatang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini telah dapat menjawab sebagian besar permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, khususnya dalam rangka memperlengkapi media pembelajaran dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang telah ditunjang dengan teknologi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan juga menunjukkan bahwa literasi tidak hanya sebatas pengetahuan tentang membaca dan menulis melainkan juga tentang bagaimana sebuah komunitas dapat mengamati dan memahami komunitas yang memerlukan literasi dalam pengertian luas yakni adanya kebutuhan teknologi baik yang bersifat fisik maupun hybrid system, kebutuhan dukungan penjelasan tentang suatu pengetahuan, dan juga sharing pengetahuan

antar komunitas dalam hubungan kemitraan dalam Pengabdian Masyarakat ini.

## Saran

Tim PKM menyarankan adanya keberlanjutan dalam pembinaan Guru-Guru untuk pengelolaan media pembelajaran maupun juga Sistem Pembelajaran daring dan Digilib yang telah diberikan, agar manfaatnya semakin dirasakan dalam proses belajar mengajar di SDN Inklusi.

## Ucapan Terima kasih

Dengan memanjatkan puji dan syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, pada kesempatan ini Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemendikbud atas kepercayaan yang diberikan untuk memperoleh Hibah DIKTI ini. Selain itu tidak lupa pula tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Undhira Bali serta Pemerintah Desa Bengkala dan SDN 2 Inklusi yang telah bersama-sama mendukung dan berupaya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burns, Danny, et.al. (2004). *Making Community Participation Meaningful*. Bristol. The Policy Press
- Fatimah, N., Elmasari, Y. (2018) Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Untuk SMA Islam Sunan Gunung Jati. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* Volume 03, Nomor 02, Desember 2018. 130 – 137
- <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-mengenal-6-literasi-dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki>
- <https://www.kompas.com/edu/read/2021/04/04/205529771/kenali-6-literasi-dasar-yang-perlu-dikuasai-dan-manfaatnya?page=all>

<https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-literasi>

<https://www.theedadvocate.org/what-are-the-13-types-of-literacy/>

Muryati, T. (2018) Penilaian Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta Berdasarkan Persepsi dan Harapan Pemustaka. Kreativitas Pustakawan dan Pengembangan Kualitas SDM. Manifestasi Ide Kreatif Pustakawan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Bab 12). Surakarta: Perpustakaan Univ. Muhammadiyah Surakarta

Kasmirin, AR, Yusman, M, Adipribadi, I. (2016) PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB (Studi Kasus SMAN 1 Penengahan). Jurnal Komputasi Vol. 4 No. 1 April 2016. 104 – 108

Putri, D. R., Suniantara, I. K. P., Suardika, I. G., & Sujana, I. M. (2019). Peningkatan Mutu Dan Kemasan Produksi Urutan Bali Home Industry Kelompok Disabilitas Bengkala, Buleleng, Bali. Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS, 5(2), 30-48.

Shamsa Aziz, Munazza Mahmood and Zahra Rehman (2020) "Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study", Journal of Education and Educational Development, 5(1). Available at: <http://jmsnew.iobmresearch.com/index.php/joeeed/article/view/155> (Accessed: 22October2020)

Stufflebeam, D. L. (2000). The CIPP model for evaluation. In D. L. Stufflebeam & T. Kellaghan (Eds.), The international handbook of educational evaluation (Chapter 2). Boston, MA: Kluwer Academic Publishers.

Yusri. (2015) Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMP Frater Makassar, JUPITER

Jurnal Perpustakaan, Informasi dan Komputer Vol. XIV No. 2 Juni 2015. 66 – 75